

ABSTRAK

Australia adalah salah satu negara yang menjadi tujuan para pencari suaka untuk mendapatkan perlindungan dan kehidupan yang layak. Kedatangan para pencari suaka yang semakin banyak setiap tahunnya membuat Australia tidak dapat menampung kedatangan para pencari suaka dan Australia menganggap bahwa kedatangan pencari suaka adalah suatu ancaman yang dapat mengancam kedaulatan Australia. Sehingga isu pencari suaka adalah sebagai isu politik yang panas oleh Pemerintah Australia salah satunya pada saat pemilu 2013 antara PM Abbott dengan PM Rudd yang berkampanye memberikan janji masing-masing untuk menghalau para pencari suaka. Dan akhirnya PM Abbott terpilih dan melaksanakan kebijakan *Operation Sovereign Borders* (OSB) sesuai janji Abbott pada saat kampanye. Kebijakan OSB adalah kebijakan pengontrolan perbatasan berbasis kekuatan militer untuk menghalau para pencari suaka. Kebijakan yang dibentuk Abbott adalah kebijakan *tough policy* daripada kebijakan yang dibentuk oleh Pemerintahan Rudd sebelumnya. Penelitian ini difokuskan pada faktor apa yang melatarbelakangi PM Abbott dalam membentuk kebijakan OSB. Faktor-faktor tersebut dapat diketahui dari kerangka pemikiran yakni sistem perumusan kebijakan luar negeri yang diaplikasikan dalam penelitian ini guna untuk menganalisa bagaimana kebijakan OSB dibentuk dan faktor domestik menjadi faktor yang mempengaruhi perumusan kebijakan OSB. Dalam perumusan kebijakan OSB, terdapat elit politik Australia yang juga dianalisa sebagai para pemberi ide kepada Tony Abbott dalam membentuk kebijakan OSB disertai pemikiran realis mereka dalam membentuk OSB.

Kata-kata Kunci: Australia, Pencari Suaka, *Operation Sovereign Borders*, Elit Politik Australia, Faktor Domestik.

ABSTRAK

Australia adalah salah satu negara yang menjadi tujuan para pencari suaka untuk mendapatkan perlindungan dan kehidupan yang layak. Kedatangan para pencari suaka yang semakin banyak setiap tahunnya membuat Australia tidak dapat menampung kedatangan para pencari suaka dan Australia menganggap bahwa kedatangan pencari suaka adalah suatu ancaman yang dapat mengancam kedaulatan Australia. Sehingga isu pencari suaka adalah sebagai isu politik yang panas oleh Pemerintah Australia salah satunya pada saat pemilu 2013 antara PM Abbott dengan PM Rudd yang berkampanye memberikan janji masing-masing untuk menghalau para pencari suaka. Dan akhirnya PM Abbott terpilih dan melaksanakan kebijakan *Operation Sovereign Borders* (OSB) sesuai janji Abbott pada saat kampanye. Kebijakan OSB adalah kebijakan pengontrolan perbatasan berbasis kekuatan militer untuk menghalau para pencari suaka. Kebijakan yang dibentuk Abbott adalah kebijakan *tough policy* daripada kebijakan yang dibentuk oleh Pemerintahan Rudd sebelumnya. Penelitian ini difokuskan pada faktor apa yang melatarbelakangi PM Abbott dalam membentuk kebijakan OSB. Faktor-faktor tersebut dapat diketahui dari kerangka pemikiran yakni sistem perumusan kebijakan luar negeri yang diaplikasikan dalam penelitian ini guna untuk menganalisa bagaimana kebijakan OSB dibentuk dan faktor domestik menjadi faktor yang mempengaruhi perumusan kebijakan OSB. Dalam perumusan kebijakan OSB, terdapat elit politik Australia yang juga dianalisa sebagai para pemberi ide kepada Tony Abbott dalam membentuk kebijakan OSB disertai pemikiran realis mereka dalam membentuk OSB.

Kata-kata Kunci: Australia, Pencari Suaka, *Operation Sovereign Borders*, Elit Politik Australia, Faktor Domestik.